

**KEMAMPUAN KETEPATAN *SHOOT* DENGAN AWALAN *DRIBBLE*
DAN TANPA AWALAN *DRIBBLE* PADA PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA KOLESE DE BRITTO
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Arif Hadi Wibowo
NIM. 05602241040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan *Shoot* dengan Awalan *Dribble* dan Tanpa Awalan *Dribble* pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta” yang disusun oleh Arif Hadi Wibowo, NIM 05602241040 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2012
Pembimbing



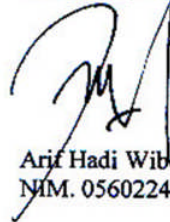
Budi Aryanto M.Pd
NIP. 19690215 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2012
Yang Menyatakan,



Arif Hadi Wibowo
NIM. 05602241040


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan Ketepatan *Shoot* dengan Awalan *Dribble* dan Tanpa Awalan *Dribble* pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 3 April 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Budi Aryanto, M.Pd	Ketua		12/4 - 2012
Lismadiana, M.Pd	Sekretaris / Anggota II		12/4 - 2012
Dr. Tomoliyus	Anggota III		12/4 - 2012
Endang Rini S, M.S	Anggota IV		13/4 - 2012

Yogyakarta, April 2012
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,


Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- ❖ Dengan usaha, kesungguhan dan juga do'a, tak ada kata "MUSTAHIL" di dalam kehidupan ini.
- ❖ *You'll never walk alone*
- ❖ Hal mudah akan terasa sulit jika yang pertama diipikirkan adalah kata "SULIT". Yakinlah bahwa kita memiliki kemampuan dan kekuatan untuk menjalaninya.
- ❖ Sukses tak akan datang bagi mereka yang hanya menunggu dan tak berbuat apa-apa, tapi sukses akan datang bagi mereka yang selalu berusaha mewujudkan mimpinya.
- ❖ Seberat apapun kita rasa masalah yang kita hadapi, yakinlah bahwa semua diberikan sebatas kemampuan kita untuk menghadapinya. Dengan pemecahan yang bijaksana, kita akan mendapat pelajaran yang membuat kita lebih matang. Semua sebatas yang kita mampu.
- ❖ Ya Allah..., selama perjalanan hidupku tak jarang aku menjauh dari apa yang Engkau perintahkan. Satu yang hamba mohon, jangan pernah tinggalkan aku.

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku yang tercinta bapak Sudarta, dan Ibu Mugiatiningsih yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai.
- ❖ Kakakku Istiyanto Ari Wibowo terimakasih atas doa, kasih sayang dan dukungannya selama ini.
- ❖ Sepupuku tercinta.
- ❖ Segenap keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'anya.
- ❖ Orang terdekatku terimakasih atas kebersamaan, dukungan, kasih sayang, motivasi, dan do'anya, terimakasih buat kebersamaan selama ini.
- ❖ Buat sahabatku Ahmad Latif No'or, Irvan Salafi, Amingga Yudiarta, Felix, Bramoro Hadi Herlambang, Amri, Afifudin dan semua sahabatku dimanapun kalian berada terimakasih atas bantuannya selama ini, tanpa kalian aku tidak bisa seperti ini, maaf atas semua dosa yang disengaja ataupun tidak.
- ❖ Teman-temanku dimanapun kalian berada terimakasih atas semuanya dan mohon maaf atas segala kesalahan juga kekeliruan yang tidak sengaja saya perbuat.
- ❖ Almamaterku PKL FIK UNY.

**KEMAMPUAN KETEPATAN *SHOOT* DENGAN AWALAN *DRIBBLE*
DAN TANPA AWALAN *DRIBBLE* PADA PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA KOLESE DE BRITTO
YOGYAKARTA**

Oleh:

Arif Hadi Wibowo
05602241040

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan ketepatan *shoot* dengan awalan *dribble* dan tanpa awalan *dribble* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto yang berjumlah 15 atlet. Sampel diambil dengan teknik *total sampling* berjumlah 15 atlet. Instrumen yang digunakan adalah tes *three point shoot*. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan ketepatan *shoot* dengan awalan *dribble* dan *shoot* tanpa awalan *dribble* dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} 7.416 > 2.14$ (t_{tabel} df 14) dan nilai signifikansi p sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan ketepatan *shoot* dengan awalan *dribble* lebih baik dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} 8.186 > 2.05$ (t_{tabel} df 28) dan nilai signifikansi p sebesar $0.000 < 0.05$, rata-rata dari data ketepatan *shoot* dengan awalan *dribble* sebesar 10.80 dan *shoot* tanpa awalan *dribble* memiliki rerata sebesar 7.133, dengan *mean defference* sebesar 3.30 yang artinya rata-rata nilai ketepatan *shoot* dengan awalan *dribble* lebih baik dalam *three point shoot* daripada *shoot* tanpa awalan *dribble*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: *shoot* dengan awalan *dribble*, *shoot* tanpa awalan *dribble*, *three point shoot*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kemampuan Ketepatan *Shoot* dengan Awalan *Dribble* dan Tanpa Awalan *Dribble* pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesaiannya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S. Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Budi Aryanto, M.Pd. Penasehat Akademik dan Pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf jurusan PKL yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
6. Teman-teman PKL 2005, terimakasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.
7. Untuk almamaterku FIK UNY.

8. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa mengirimkan doa untuk penulis.
9. Pelatih dan pengurus SMA Kolese De Britto yang telah memberikan izin penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Maret 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	4
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	5
1. Teknik Dasar Permainan Bola Basket.....	5
2. Hakikat Tembakan dalam Bola Basket	6
3. Hakikat <i>Shoot</i> dengan <i>Dribble</i>	14
4. Hakikat Ekstrakurikuler	17
5. Hakikat Evaluasi	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	23
D. Pertanyaan Penelitian.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	28

E. Teknik Analisis Data	31
1. Uji Instrumen	31
2. Uji Prasyarat	32
3. Uji Hipotesis	33
F. Hasil Uji Coba Instrumen	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Hasil <i>Three Point Shoot</i> dengan Awalan <i>Dribble</i>	37
2. Hasil <i>Three Point Shoot</i> tanpa Awalan <i>Dribble</i>	38
B. Hasil Analisis Data.....	40
1. Uji Prasyarat	40
2. Uji Hipotesis	41
C. Pembahasan	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	45
B. Implikasi Hasil Penelitian	45
C. Keterbatasan Penelitian	46
D. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA	47
-----------------------------	----

LAMPIRAN	49
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil <i>Three Point Shoot</i> dengan Awalan <i>Dribble</i> dan tanpa Awalan <i>Dribble</i>	36
Tabel 2. Deskripsi Statistik <i>Three Point Shoot</i> dengan Awalan <i>Dribble</i>	37
Tabel 3. Distribusi Frekuensi <i>Three Point Shoot</i> dengan Awalan <i>Dribble</i> .	37
Tabel 4. Deskripsi Statistik <i>Three Point Shoot</i> tanpa Awalan <i>Dribble</i>	38
Tabel 5. Distribusi Frekuensi <i>Three Point Shoot</i> tanpa Awalan <i>Dribble</i>	39
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 7. Uji Homogenitas	41
Tabel 8. Uji-t Hasil <i>Three Point Shoot</i> dengan Awalan <i>Dribble</i> dan tanpa Awalan <i>Dribble</i>	41
Tabel 9. Uji <i>Gain Score</i> Hasil <i>Three Point Shoot</i> dengan Awalan <i>Dribble</i> dan tanpa Awalan <i>Dribble</i>	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Posisi Bola pada Saat Menembak	9
Gambar 2. Busur Lambungan saat Menembak dan Arah Datangnya Bola	10
Gambar 3. <i>One-Two Step</i>	15
Gambar 4. Instrumen <i>Three Point Shoot</i> dengan Awalan	16
Gambar 5. <i>Jump Stop</i>	16
Gambar 6. Instrumen <i>Three Point Shoot</i> tanpa Awalan	17
Gambar 7. Desain Penelitian.....	26
Gambar 8. Instrumen <i>Three Point Shoot</i> tanpa Awalan.....	29
Gambar 9. Instrumen <i>Three Point Shoot</i> dengan Awalan	30
Gambar 10. Grafik <i>Shoot</i> dengan Awalan <i>Dribble</i> dalam <i>Three Point Shoot</i> pada Peserta Ekstrakurikuler Bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta	38
Gambar 11. Grafik <i>Shoot</i> tanpa Awalan <i>Dribble</i> dalam <i>Three Point Shoot</i> pada Peserta Ekstrakurikuler Bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba dan Ijin Penelitian dari Fakultas	50
Lampiran 2. Lembar Pengesahan	51
Lampiran 3. Surat Ijin dari Dinas Perizinan	52
Lampiran 4. Surat Ijin dari Sekretariat Daerah	53
Lampiran 5. Surat Ijin dari BAPPEDA	54
Lampiran 6. Surat Validasi	55
Lampiran 7. Surat Ijin Uji Coba Penelitian dari SMA 8 Yogyakarta	58
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian dari SMA Kolese De Britto	59
Lampiran 9. Hasil Uji Coba Instrumen	60
Lampiran 10. Data Penelitian	62
Lampiran 11. Deskripsi Statistik Data Penelitian.....	64
Lampiran 12. Uji Normalitas	65
Lampiran 13. Uji Homogenitas	66
Lampiran 14. Uji-t	67
Lampiran 15. Uji <i>Gain Score</i>	68
Lampiran 16. Tabel t	69
Lampiran 17. Biodata Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA Kolese De Britto Yogyakarta	70
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian di SMA Kolese De Britto	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam permainan bola basket ada beberapa teknik dasar yang perlu diberikan oleh pelatih, yaitu *shoot* (menembak), *passing* (mengumpan), dan *dribble* (menggiring bola). Dari semua teknik dasar tersebut, teknik *shoot* (menembak) merupakan yang paling penting karena *shoot* (menembak) merupakan segala usaha memasukkan bola ke dalam ring (*basket*) untuk memperoleh *point* atau nilai. *Shoot* terdiri dari bermacam-macam teknik, antara lain *jump shoot*, *lay up*, *set shoot*, *hook shoot* dan semua macam gerakan dengan upaya memasukkan bola ke dalam ring.

Menurut Akros Abidin (1999: 59) ada tujuh macam teknik tembakan, yaitu: 1) *One hand set shoot* (tembakan satu tangan), 2) *Free Throw shoot* (tembakan bebas), 3) *Jump Shoot* (tembakan sambil melompat), 4) *Three Point Shoot* (tembakan tiga angka), 5) *Hook Shoot* (tembakan mengkait), 6) *Lay Up shoot* (tembakan dengan menggiring bola), 7) *Runner shoot (lay up* yang diperpanjang). Melihat sangat pentingnya teknik *shoot* pada permainan bola basket, maka peneliti mengangkat *shoot* untuk diteliti, peneliti ingin membandingkan penggunaan *shoot* yang menggunakan awalan *dribble* dengan *shoot* yang tidak menggunakan *dribble* pada tembakan tiga angka atau *three point shoot*. Dari semua jenis *shoot* diatas teknik *jump shoot* perlu untuk dilatihkan baik dengan awalan dan tanpa awalan.

Harapannya atlet memiliki teknik *jump shoot* dengan baik, tetapi tidak hanya dibutuhkan teknik yang baik saja tapi kemampuan ketepatan yang baik yaitu bola masuk ke keranjang basket pada semua sudut.

Berdasarkan uraian diatas ada pertanyaan apakah atlet SMA Kolese De Britto sudah memiliki kemampuan ketepatan *shoot* yang baik ? Ada pelatih yang mengatakan bahwa ketepatan *shoot* sudah baik dan ada pula yang mengatakan ketepatan shoot belum baik.

Berdasarkan pengamatan dari uraian diatas ada penyebab kemampuan ketepatan shoot belum baik dikarenakan: (1) Belum adanya tes dengan ukuran jarak *three point shoot* yang terbaru, (2) Belum adanya tes yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan *shoot* dengan awalan dan tanpa awalan, (3) Kurangnya variasi latihan dalam hal peningkatan kemampuan ketepatan *shoot* dengan awalan dan tanpa awalan, (4) Jarak *three point* yang berubah semakin jauh, hal ini perlu adaptasi baru dari para atlet.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya tes untuk mengetahui kemampuan ketepatan *shoot* dengan awalan dan tanpa awalan.
2. Kurangnya variasi latihan *shooting* dengan awalan dan tanpa awalan
3. Jarak *three point shoot* yang berubah semakin jauh
4. Belum adanya tes dengan ukuran jarak *three point shoot* yang terbaru..

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan permasalahan dalam penelitian, maka hanya dibatasi pada kemampuan ketepatan *shoot* dengan awalan *dribble* dan *et* tanpa awalan *dribble* dalam *three point shoot* pada permainan bola basket, *shoot* dilakukan dari sudut 45 derajat. Agar pembahasan menjadi lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada lingkup siswa putra Kolese De Britto.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan kemampuan ketepatan *shoot* dengan awalan *dribble* dan *shoot* tanpa *dribble* dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta?
2. Teknik manakah yang lebih baik dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan ketepatan *shoot* dengan awalan *dribble* dan *shoot* tanpa *dribble* dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta

2. Untuk mengetahui teknik manakah yang lebih baik dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran mengenai teori *three point shoot* bagi mahasiswa fakultas Ilmu Keolahragaan terutama pada Program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga pilihan Kepelatihan Bola basket.

2. Secara Praktis

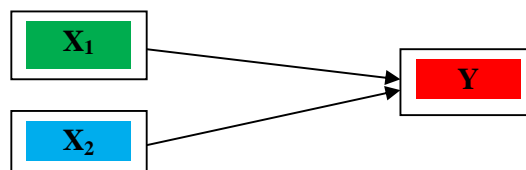
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pelatih dalam proses berlatih melatih atau metode melatih *three point shoot*, serta manfaatnya pada saat bermain bola basket.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan mengetahui keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum (Sutrisno Hadi, 1980: 3). Metode yang digunakan adalah metode survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *shoot* dengan awalan *dribble* dan *shoot* tanpa awalan *dribble* dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dianalisis menggunakan uji t yang kemudian dikonsultasikan pada tabel dengan taraf signifikansi 5 %. Desain penelitian dibuat oleh peneliti agar mampu menjawab pertanyaan penelitian yang objektif, tepat dan sehemat mungkin. Desain penelitian disusun dan dilaksanakan dengan penuh perhitungan agar dapat menghasilkan petunjuk empirik yang kuat hubungan masalah penelitian. Adapun desain penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Desain Penelitian

Keterangan:

X₁ = *Shoot* dengan awalan *dribble*

X₂ = *Shoot* tanpa awalan *dribble*

Y = *Three point shoot*

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau *konstrak* dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel tersebut. Setiap penelitian mempunyai objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Objek tersebut sering disebut sebagai gejala, sedangkan gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dari jenisnya maupun tingkatnya disebut variabel.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *shoot* dengan awalan *dribble* dan *shoot* tanpa awalan *dribble* dalam *three point shoot*, serta untuk mengetahui teknik yang lebih efektif dari kedua teknik tersebut. Agar tidak terjadi salah penafsiran dari penelitian ini maka berikut akan dikemukakan beberapa definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Shoot* dengan awalan *dribble* adalah tembakan yang dilakukan dengan menggunakan *dribble* kemudian berhenti dan melakukan *shoot* dan *jump stop*.
2. *Shoot* tanpa awalan *dribble* adalah tembakan yang dilakukan tanpa menggunakan *dribble* setelah menerima bola kemudian menghadap ke ring dan melakukan *shoot*.
3. *Three point shoot* adalah *shoot* yang dilakukan dalam bola basket di luar garis *three point*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi oleh sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sutrisno Hadi 1980: 220). Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa putra SMA Kolese De Britto Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah berjumlah 15 orang.

2. Sampel Penelitian

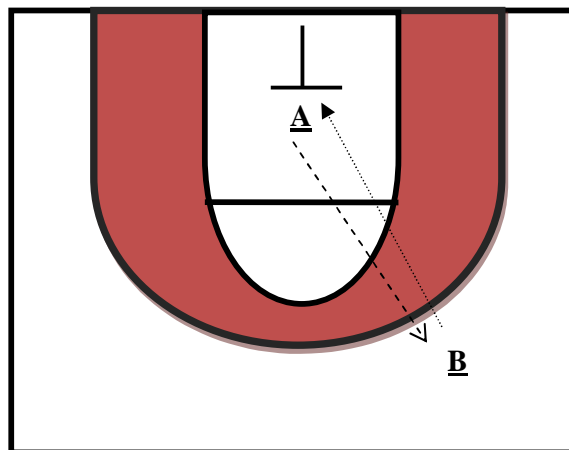
Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi (Sutrisno Hadi 1980: 221). Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 107) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra SMA Kolese De Britto Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara mengikut sertakan semua individu atau anggota populasi menjadi sampel. Jadi metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara menyeluruh

(Ibnu Hajar, 1999: 160). Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 1998: 139). Untuk memperoleh data akurat, sangat dibutuhkan suatu alat ukur yang akurat pula. Sehingga dalam penelitian ini sangat dibutuhkan alat ukur yang sesuai dengan apa yang hendak diukur (Suharsimi Arikunto, 1998: 134)

Pengumpulan data merupakan penghimpunan hasil penelitian yang mencakup segala peristiwa. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes unjuk kerja *three point shoot*. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *shoot* dengan awalan *dribble* dan *shoot* tanpa awalan *dribble*. Masing-masing anak melakukan *three point shoot* tersebut dengan ulangan 10 kali setiap tekniknya, kemudian dicatat hasilnya. Gambar Instrumen penelitian sebagai berikut:



Gambar 8. Instrumen *Three Point Shoot* tanpa Awalan

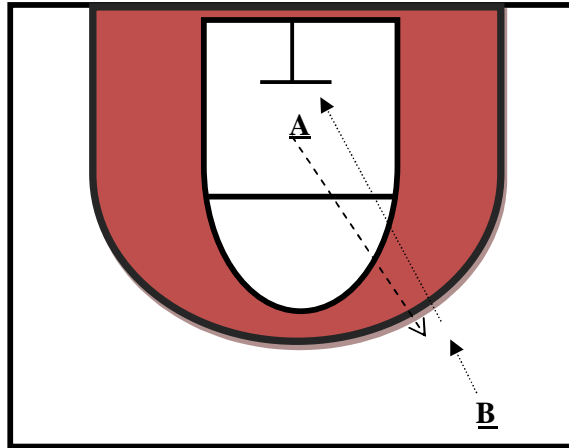
Keterangan:

A: Testee yang melakukan *Passing*

B: Testee yang melakukan *Shooting*

Jarak garis *three point* adalah 6.75 meter

Pemain A, berada di bawah ring, pemain B yang melakukan *shoot* berada di daerah *three point* di sudut 45 derajat berada di sebelah kanan, setelah mendapatkan *passing* dari pemain A, pemain B langsung melakukan *shooting three point*.



Gambar 9. Instrumen *Three Point Shoot* dengan Awalan

Keterangan:

A: Testee yang melakukan *Passing*

B: Testee yang melakukan *Shooting*

Jarak garis *three point* adalah 6.75 meter

Pemain A, berada di bawah ring, pemain B yang melakukan *shoot* berada di daerah *three point* di sudut 45 derajat berada di sebelah kanan, setelah mendapatkan *passing* dari pemain A, pemain B melakukan *dribble* sebanyak dua kali setelah itu melakukan *shooting* sebelum menginjak garis *three point*.

Pelaksanaan tes *three point shoot* sebagai berikut:

1. Tujuan

Mengukur kemampuan *three point shoot*

2. Peralatan

Lapangan bola basket, bola basket, peluit, lembar pencatat skor

3. Skor

- a. Nila 2 diberikan jika bola masuk ring
- b. Nila 1 diberikan jika bola hanya mengenai ring
- c. Nilai 0 diberikan jika bola tidak masuk, tidak mengenai ring dan anak coba tidak melakukan teknik dengan benar sesuai peraturan

4. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. *Testee* dikumpulkan dan diberi pengarahan
- b. *Testee* melakukan pemanasan statis dan dinamis, kemudian melakukan percobaan *three point shoot* sesuai kemampuannya sebelum melakukan tes.
- c. Setelah pemanasan selesai *testee* yang terdiri dari 15 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta kemudian dipanggil secara urut dan melakukan tes.

E. Teknik Analisi Data

Dari data penelitian yang diperoleh ini, dilanjutkan dengan menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan statistik parametrik.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen ini dapat dikatakan tepat apabila terlebih dahulu teruji validitasnya. Menurut Sutrisno Hadi (1991) suatu instrumen

dikatakan sah apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Suharto (2009: 3) *logical validity* adalah kesesuaian antara alat dan pengukuran dengan komponen-komponen keterampilan penting yang diperlukan dalam melakukan tugas motorik yang memadai. Apabila tes tergabung dan dengan tepat mengukur komponen-komponen dari suatu keterampilan yang sedang diukur, dapat ditegaskan bahwa tes tersebut memenuhi *logical validity*. Validasi dengan *experts judgement* berjumlah tiga orang. Untuk menilai instrumen ini layak sebagai alat ukur digunakan tiga *judgement*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 1997: 170). Reliabilitas tes dicari dengan menggunakan teknik *test-retest* atau genap-ganjil atau belah dua (Ismaryati, 2006: 23). Dalam penelitian ini reliabilitas tes dicari menggunakan teknik *test-retest*, yaitu mengkorelasikan hasil tes pertama dan hasil tes kedua. Atau dicari menggunakan bantuan SPSS 16.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.

Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 16. Menurut metode *Kolmogrov Smernov*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal
- 2) Jika signifikansi di atas 0.05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal (Gempur Safar, 2010: http://exponensial.wordpress.com/2010/04/21/metode_kolmogorov-smirnov-untuk-uji-normalitas/)

b. Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu dilakukan uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Homogenitas dicari dengan uji F dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS 16 yaitu dengan membandingkan *mean* antara kelompok satu dan kelompok dua. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_a

ditolak, jika t hitung lebih besar dibanding t tabel maka H_a diterima.

Adapun rumus yang digunakan yaitu: (Sutrisno Hadi, 1990: 45)

$$= \frac{\left[\frac{\sum d^2}{N} \right]}{(\frac{\sum d^2}{N} - 1)}$$

Keterangan:

MD = Mean dari deviasi (d)

$\sum d^2$ = Jumlah defiasi kuadrat dari pasangan

N = Jumlah pasangan subjek

Σ = Sigma / jumlah

Untuk dapat memasukkan data ke dalam rumus *t-test* tersebut harus diketahui terlebih dahulu nilai dari mean perbedaan (MD) yang dicari dengan rumus:

$$MD = \Sigma x_1 - \Sigma x_2$$

Atau

$$= \frac{\sum}{N}$$

Keterangan:

MD = Mean dari deviasi (d)

Σx = Jumlah defiasi kuadrat dari pasangan

N = Jumlah pasangan subjek

Σ = Sigma / jumlah

F. Hasil Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 42) bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Validitas

Untuk menilai instrumen ini layak sebagai alat ukur digunakan tiga *judgement*. Instrumen ini dinilai oleh tiga orang ahli bola basket, tiga orang ahli ini mempunyai standar lisensi kepelatihan B dan merupakan sarjana keolahragaan. Hasil validasi disajikan pada halaman 55.

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen tes *three point shoot* dengan awalan dan tanpa awalan pada penelitian ini menggunakan teknik *test-retest*, yaitu mengkorelasikan hasil tes pertama dengan hasil tes kedua. Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian di SMA Negeri 8 Yogyakarta, hasil penghitungan reliabilitas instrumen tes *three point shoot* dengan awalan dan tanpa awalan menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan koefisien reliabilitas *three point shoot* dengan awalan sebesar 0.822 dan *three point shoot* tanpa awalan sebesar 0.722. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 56.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tes *shoot* dengan awalan *dribble* dan *shoot* tanpa awalan *dribble* dalam *three point shoot* dilakukan sebanyak 10 kali, kemudian dijumlahkan. Dengan demikian diperoleh data dalam melakukan tes *shoot* dengan awalan *dribble* dan *shoot* tanpa awalan *dribble* dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 62.

Tabel 1. Hasil *Three Point Shoot* dengan Awalan *Dribble* dan *Shoot* Tanpa Awalan *Dribble*

No	Nama	<i>Three Point Shoot</i>	
		Dengan Awalan	Tanpa Awalan
1	Hannover	10	8
2	Elyada	11	8
3	Niko	9	7
4	Sinatra	11	9
5	Billy	11	7
6	William	13	7
7	Kelvin	11	6
8	Aulia	11	8
9	Haryo	8	7
10	Dewa	11	8
11	Roy	10	7
12	Ringgo	11	6
13	Badra	13	6
14	Kevin	9	7
15	Bisma	13	6
Rata-rata		10.80	7.133

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan *shoot* dengan awalan *dribble* dan *shoot* tanpa awalan *dribble* dalam *three point shoot* pada

peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta, hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil *Three Point Shoot* dengan Awalan *Dribble*

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik, deskriptif sebagai berikut, nilai minimal = 8.00, nilai maksimal = 13.00, rata-rata (*mean*) = 10.80, nilai tengah (*median*) = 11.00, nilai sering muncul (*modus*) = 11.00, dengan simpang baku (*std. Deviation*) = 1.473. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Deskripsi Statistik *Three Point Shoot* dengan Awalan *Dribble*

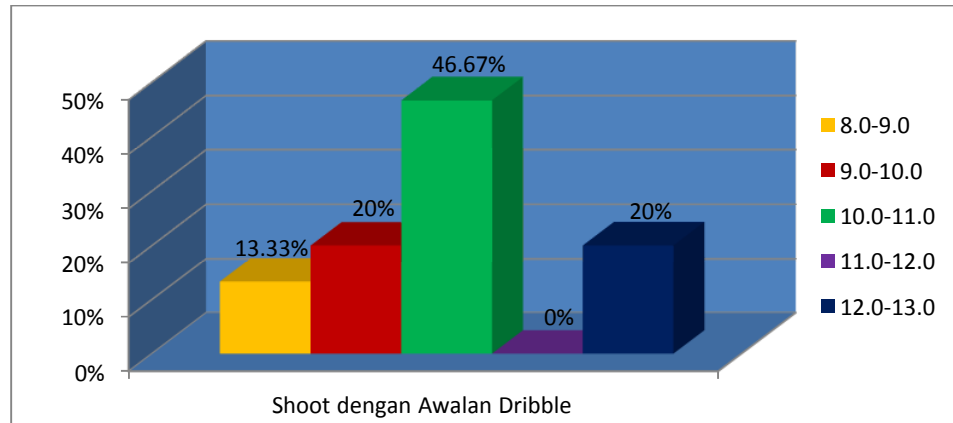
Statistik	Dengan Awalan <i>Dribble</i>
Jumlah	15
Rata-rata	10.8000
Nilai Tengah	11.0000
Nilai Sering Muncul	11.00
Simpang Baku	1.47358
Nilai Minimal	8.00
Nilai Maksimal	13.00

Tabel distribusi frekuensi hasil *shoot* dengan awalan *dribble* dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Three Point Shoot* dengan Awalan *Dribble*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	12.0 – 13.0	3	20.0%
2	11.0 – 12.0	0	00.0%
3	10.0 – 11.0	7	46.67%
4	9.0 – 10.0	3	20.0%
5	8.0 – 9.0	2	13.33%
Jumlah		15	100%

Apabila ditambihkan dalam bentuk diagram, maka data hasil *shoot* dengan awalan *dribble* tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 10. Grafik *Shoot* dengan Awalan *Dribble* dalam *Three Point Shoot* pada Peserta Ekstrakurikuler Bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa frekuensi hasil *shoot* dengan awalan *dribble* dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta sebagian besar berada pada interval 10.0 –11.0 dengan persentase sebesar 46.67 %.

2. Hasil *Three Point Shoot* tanpa Awalan *Dribble*

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik, deskriptif sebagai berikut, nilai minimal = 6.00, nilai maksimal = 9.00, rata-rata (*mean*) = 7.133, nilai tengah (*median*) = 7.00, nilai sering muncul (*modus*) = 7.00, dengan simpang baku (*std. Deviation*) = 0.91. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Deskripsi Statistik *Three Point Shoot* Tanpa Awalan *Dribble*

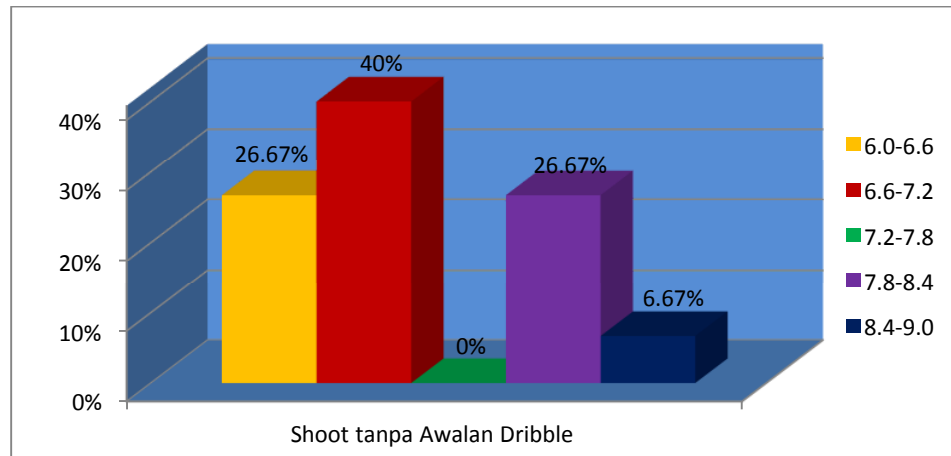
Statistik	Tanpa Awalan <i>Dribble</i>
Jumlah	15
Rata-rata	7.1333
Nilai Tengah	7.0000
Nilai Sering Muncul	7.00
Simpang Baku	.91548
Nilai Minimal	6.00
Nilai Maksimal	9.00

Tabel distribusi frekuensi hasil *shoot* tanpa awalan *dribble* dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi *Three Point Shoot* Tanpa Awalan *Dribble*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	8.4 – 9.0	1	6.67%
2	7.8 – 8.3	4	26.67%
3	7.2 – 7.7	0	00.0%
4	6.6 – 7.1	6	40.0%
5	6.0 – 6.5	4	26.67%
Jumlah		15	100%

Apabila ditambihkan dalam bentuk diagram, maka data hasil *shoot* tanpa awalan *dribble* tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 11. Grafik *Shoot* Tanpa Awalan *Dribble* dalam *Three Point Shoot* pada Peserta Ekstrakurikuler Bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa hasil *shoot* dengan awalan *dribble* dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta sebagian besar pada interval 6.6 - 7.2 dengan persentase sebesar 40%.

B. Hasil Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Sebelum analisis data dilakukan, maka perlu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas, dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat dan uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah $p > 0.05$ sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0.05$ sebaran dikatakan tidak normal. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov Z*, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Versi 16 IBM*. Rangkuman hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Uji Normalitas Data

Uji Normalitas	<i>Three Point Shoot</i>	
	Dengan Awalan	Tanpa Awalan
<i>P</i>	0.324	0.436
Taraf Signifikansi	0.05	0.05
Keterangan	Normal	Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data dari semua variabel memiliki nilai p (Sig.) (0.324) dan (0.436) > 0.05 (lebih besar dari 0.05), maka semua data berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 12 halaman 65.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika $p > 0,05$, maka tes dinyatakan homogen, jika $p < 0.05$, maka tes dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Homogenitas Data

<i>Three Point Shoot</i>	Levene statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Dengan Awalan-Tanpa Awalan	1.519	1	28	0.228	Homogen

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil tembakkan *lay up* dari sisi sebelah kanan dan sisi sebelah kiri nilai sig. $p 0.228 > 0.05$ (lebih besar dari 0.05). Oleh karena data bersifat homogen maka analisis data dapat dilanjutkan. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 13 halaman 66.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang pertama berbunyi “Ada perbedaan *shoot* dengan awalan *dribble* dan *shoot* tanpa awalan *dribble* dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta”. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8. Uji t *Three Point Shoot* dengan Awalan *Dribble* dan tanpa Awalan *Dribble*

<i>Three Point Shoot</i>	Rata-rata	t-test for Equality of means			
		t hitung	t table (df 14)	Sig. (2tailed)	Mean Defference
Dengan Awalan	10.80	7.416	2.14	0.000	3.67
Tanpa Awalan	7.133				

Dari tabel di atas dapat dilihat t hitung sebesar 7.416 dan t tabel (df 14) sebesar 2.14 dengan nilai signifikansi p (sig) 0.000. Oleh karena t hitung $7.416 > 2.14$ (t -tabel df 14) dan nilai signifikansi p sebesar $0.000 < 0.05$, berarti ada perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada perbedaan *shoot* dengan awalan *dribble* dan *shoot* tanpa awalan *dribble* dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta” **diterima**. Data *shoot* dengan awalan *dribble* memiliki rerata 10.80 dan *shoot* tanpa awalan *dribble* memiliki rerata sebesar 7.133. Hasilnya secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 67.

Hipotesis yang kedua berbunyi “*Shoot* dengan awalan *dribble* lebih baik dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta”. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Gain Score *Three Point Shoot* dengan Awalan *Dribble* dan Tanpa Awalan *Dribble*

<i>Three Point Shoot</i>	Rata-rata	t-test for Equality of means			
		t hitung	t table (df 28)	Sig. (2tailed)	Mean Defference
Dengan Awalan	10.80	8.186	2.05	0.000	3.67
Tanpa Awalan	7.133				

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa t hitung 8.186 dan t tabel (df 28) sebesar 2.05 dan nilai signifikansi p (sig) 0.000. Oleh karena t hitung $8.186 > 2.05$ (t -tabel df 28) dan nilai signifikansi p sebesar $0.000 < 0.05$, berarti ada perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “*Shoot* dengan awalan *dribble* lebih baik dalam *three point shoot*

pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta” **diterima**. Hasil ini juga dapat dilihat dengan nilai rata-rata dari data *shoot* dengan awalan *dribble* memiliki rata-rata sebesar 10.80 dan *shoot* tanpa awalan *dribble* memiliki rerata sebesar 7.133, dengan *mean difference* sebesar 3.67 yang artinya rata-rata nilai *shoot* dengan awalan *dribble* lebih baik dalam *three point shoot* daripada *shoot* dengan awalan *dribble*. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 68.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis uji t yang dilakukan maka dapat diketahui beberapa hal untuk mengambil kesimpulan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik manakah yang lebih baik dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

Hipotesis yang pertama berbunyi “Ada perbedaan *shoot* dengan awalan *dribble* dan *shoot* tanpa awalan *dribble* dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta”. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa $t \text{ hitung } 7.416 > 2.14$ ($t\text{-tabel df } 14$) dan nilai signifikansi p sebesar $0.000 < 0.05$, hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hipotesis yang berbunyi “Ada perbedaan *shoot* dengan awalan *dribble* dan *shoot* tanpa awalan *dribble* dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto

Yogyakarta” **diterima**. Data *shoot* dengan awalan *dribble* memiliki rerata 10.80 dan *shoot* tanpa awalan *dribble* memiliki rerata sebesar 7.133.

Hipotesis yang kedua berbunyi “*Shoot* dengan awalan *dribble* lebih baik dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta”. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa t hitung $8.186 > 2.05$ (t -tabel df 28) dan nilai signifikansi p sebesar $0.000 < 0.05$, hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “*Shoot* dengan awalan *dribble* lebih baik dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta” **diterima**. Hasil ini juga dapat dilihat dengan nilai rata-rata dari data *shoot* dengan awalan *dribble* memiliki rata-rata sebesar 10.80 dan *shoot* tanpa awalan *dribble* memiliki rerata sebesar 7.133, dengan *mean difference* sebesar 3.30 yang artinya rata-rata nilai *shoot* dengan awalan *dribble* lebih baik dalam *three point shoot* daripada *shoot* dengan awalan *dribble*.

Adanya perbedaan antara *shoot* dengan awalan *dribble* dan *shoot* tanpa awalan *dribble* dalam *three point shoot* dikarenakan pada teknik *shoot* dengan awalan *dribble* atlet lebih siap dalam melakukan tembakan, atlet mempunyai sedikit waktu untuk sedikit berfikir sebelum melakukan tembakan bola ke ring. Dengan hal itu maka teknik *shoot* dengan awalan *dribble* lebih baik daripada *shoot* tanpa awalan *dribble* dalam *three point shoot* dalam bola basket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan *shoot* dengan awalan *dribble* dan *shoot* tanpa awalan *dribble* dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta, dengan t hitung $7.416 > 2.14$ (t -tabel df 14) dan nilai signifikansi p sebesar $0.000 < 0.05$
2. *Shoot* dengan awalan *dribble* lebih baik dalam *three point shoot* pada peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta, dengan t hitung $8.186 > 2.05$ (t -tabel df 28) dan nilai signifikansi p sebesar $0.000 < 0.05$.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Pelatih menjadi lebih termotivasi untuk melatih *three point shoot* dengan awalan *dribble* dan tanpa awalan *dribble* pada siswa untuk meningkatkan hasil *three point shoot*.
2. Atlet menjadi lebih percaya diri melakukan *three point shoot*.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Dalam penelitian ini subjek yang diteliti masih sangat sedikit sebatas pada pemain bola basket di SMA Kolese De Britto Yogyakarta terkait dengan kurangnya dana untuk meneliti semua atlet bola basket se-DIY.
2. Tidak tertutup kemungkinan para atlet kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes *three point shoot*.
3. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tes, seperti kondisi tubuh, faktor psikologis, dan sebagainya.
4. Kesadaran peneliti, bahwa masih kurangnya pengetahuan, biaya dan waktu untuk penelitian

D. Saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan penelitian, peneliti menyarankan:

1. Bagi pelatih untuk memberikan latihan *three point shoot* lebih bervariasi lagi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil *three point shoot*.
2. Perlu diadakan penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain.
3. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrumen penelitian ini.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta, Telp. (0274) 513092 psw 255

Nomor : 155/H.34.16/PP/2012
Lamp. : 1 Eksp
Hal : Permohonan Uji Coba dan Ijin Penelitian

31 Januari 2012

Kepada :
Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji Coba instrument dan Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama Mahasiswa : Arif Hadi Wibowo
Nomor Mahasiswa : 05602241040
Program Studi : S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

Uji coba instrument akan dilaksanakan :

Waktu : Januari s/d Februari 2012
Tempat / Objek : SMA Negeri 8 Yogyakarta / Peserta Ekstrakurikuler

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s/d Maret 2012
Tempat / Objek : SMA Negeri Kolese De Brito / Peserta Ekstrakurikuler
Judul Skripsi : "PERBEDAAN SHOOT DENGAN AWALAN DAN TANPA AWALAN DRIBBLE PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMA KOLESE DE BRITO YOGYAKARTA ,"

Dengan surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001.

Tembusan Yth :
1. Kepala SMA Kolese De Britto Yogyakarta
2. Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta
3. Kaprodi PKO FIK UNY
4. Pembimbing Tas
5. Mahasiswa Ybs.

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang:

"PERBEDAAN *SHOOT* DENGAN AWALAN DAN TANPA AWALAN
DRIBBLE PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA
KOLESE DE BRITTO YOGYAKARTA"

Nama : Arif Hadi Wibowo

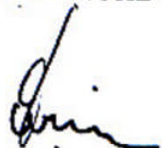
NIM : 05602241040

Jurusan / Prodi : PKO / PKL

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti

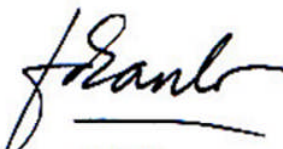
Yogyakarta, 31 Januari 2012

Ketua Jurusan PKL



Dra. Endang Rini Sukamti, MS
NIP. 19600407 198601 2 001

Dosen Pembimbing



Budi Aryanto M.Pd
NIP. 19690215 200012 1 001



Kasubag Pendidikan FIK UNY

Sutiyem S.Si
NIP. 19760522 199903 2 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0251
0740/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/836/V/2/2012 Tanggal : 02/02/2012

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/1.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : ARIF HADI WIBOWO NO MHS / NIM : 05602241040
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Budi Aryanto, M. Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERBEDAAN SHOOT DENGAN AWALAN DAN TANPA AWALAN DRIBBLE PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA KOLESE DE BRITTO YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 02/02/2012 Sampai 02/05/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ARIF HADI WIBOWO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 7-2-2012
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :
Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta
5. Ybs.



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/836/V/2/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 155 /H.34.16/PP/2012
Tanggal : 31 Januari 2012 Perihal : Ijin Penelitain

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARIF HADI WIBOWO NIP/NIM : 05602241040
Alamat : Jl. Kolombo 1 Yogyakarta
Judul : PERBEDAAN SHOOT DENGAN AWALAN DAN TANPA AWALAN DRIBBLE PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMA KOLESE DE BRITO YOGYAKARTA
Lokasi : 1. SMA 8 YOGYAKARTA, , Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
2. SMA KOLESE DE BRITO SLEMAN, , Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 02 Februari 2012 s/d 02 Mei 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 02 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

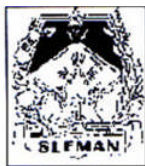
Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta c.q Ka. Dinas Perizinan
3. Bupati Sleman c/q Bappeda
4. Ka. Dinas Pendidikan, pemuda & OR Prov. DIY
5. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
6. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 0304 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/836/V/1/2012. Tanggal: 02 Februari 2012. Hal: Permohonan Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **ARIF HADI WIBOWO**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 05602241040
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Bogo, Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo
No. Telp/ Hp : 085729135972
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
"PERBEDAAN SHOOT DENGAN AWALAN DAN TANPA AWALAN DRIBBLE PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA KOLESE DE BRITO YOGYAKARTA"
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 02 Februari 2012 s/d 02 Mei 2012.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. SMA Kolese De Britto
7. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan – UNY.
8. Pertinggal

Dikeluarkan di : Sleman

Pada Tanggal : 08 Februari 2012

**A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.**

Ka. Sub Bid. Litbang

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT

Penata Tk. I, III/d

NIP. 19670703 199603 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Felix Rivaldi, S.pd.Kor

Lisensi Pelatih : B

Pekerjaan : SMA Negeri I Kalasan dan Klub Perbakas, UPN

Menerangkan bahwa instrumen penelitian untuk tugas akhir skripsi saudara:

Nama : Arif Hadi Wibowo

NIM : 05602241040

Jurusan/Prodi : PKO

Instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian berupa tes *three point shoot* dengan awalan dan tanpa awalan,

Yogyakarta April 2012

Validator,



Felix Rivaldi, S.pd.Kor

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Indri Fitriyani, S.pd.Kor
Lisensi Pelatih : B
Pekerjaan : SMA Negeri I Pajangan dan SMP Negeri I Bantul

Menerangkan bahwa instrumen penelitian untuk tugas akhir skripsi saudara:

Nama : Arif Hadi Wibowo
NIM : 05602241040
Jurusan/Prodi : PKO

Instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian berupa tes *three point shoot* dengan awalan dan tanpa awalan,

Yogyakarta April 2012

Validator,



Vina Indri Fitriyani, S.pd.Kor

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latif No'or, Spd.Kor

Lisensi Pelatih : B

Pekerjaan : SMA Negeri I Kalasandan Klub Perbakas

Menerangkan bahwa instrumen penelitian untuk tugas akhir skripsi saudara:

Nama : Arif Hadi Wibowo

NIM : 05602241040

Jurusan/Prodi : PKO

Instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian berupa tes *three point shoot* dengan awalan dan tanpa awalan,

Yogyakarta April 2012

Validator,



Latif No'or, Spd. Kor

Lampiran 9. Hasil Uji Coba Instrumen

THREE POINT SHOOT DENGAN MENGGUNAKAN AWALAN DRIBBLE DARI SUDUT 45 DERAJAT

TES 1

Repetisi											Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11
1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11
1	0	1	2	1	1	1	1	1	0	0	9
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	13

TES 2

Repetisi										Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
1	1	0	1	2	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	0	1	2	1	1	10
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	9
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	10
1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	12
1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	10
1	1	1	2	1	1	1	1	1	0	10
1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	13

RELIABILITAS TES *THREE POINT SHOOT* DENGAN AWALAN

Correlations

		Tes 1	Tes 2
Tes 1	Pearson Correlation	1	.822**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	13	13
Tes 2	Pearson Correlation	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lanjutan Lampiran 9.

**THREE POINT SHOOT TANPA MENGGUNAKAN AWALAN
DRIBBLE DARI SUDUT 45 DERAJAT**

TES 1

No	Repetisi										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
3	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	7
4	1	1	2	1	1	0	1	0	1	1	8
5	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6
6	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
7	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	7
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
9	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7
10	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
11	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	8
12	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	7
13	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6

TES 2

No	Repetisi										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	6
2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
3	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	7
4	1	1	2	1	1	0	1	0	1	1	7
5	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6
6	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
7	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	7
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
9	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7
10	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
11	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
12	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	7
13	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6

RELIABILITAS TES THREE POINT SHOOT DENGAN AWALAN

Correlations

		Tes 1	Tes 2
Tes 1	Pearson Correlation	1	.772**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	13	13
Tes 2	Pearson Correlation	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10. Data Penelitian

***THREE POINT SHOOT DENGAN MENGGUNAKAN AWALAN
DRIBBLE DARI SUDUT 45 DERAJAT***

No	Nama	Repetisi										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Hannover	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	Elyada	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11
3	Niko	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
4	Sinatra	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	11
5	Billy	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11
6	William	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	13
7	Kelvin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11
8	Aulia	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11
9	Haryo	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
10	Dewa	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11
11	Roy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	Ringgo	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
13	Badra	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	13
14	Kevin	1	1	1	1	1	1	2	1	0	1	9
15	Bisma	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	13

***THREE POINT SHOOT TANPA MENGGUNAKAN AWALAN
DRIBBLE DARI SUDUT 45 DERAJAT***

No	Nama	Repetisi										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Hannover	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
2	Elyada	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
3	Niko	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	7
4	Sinatra	1	1	2	1	1	0	1	0	1	1	9
5	Billy	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7
6	William	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
7	Kelvin	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6
8	Aulia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
9	Haryo	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7
10	Dewa	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
11	Roy	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
12	Ringgo	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6
13	Badra	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6
14	Kevin	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
15	Bisma	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6

Lanjutan Lampiran 10.

RANGKUMAN DATA PENELITIAN *THREE POINT SHOOT*

No	Nama	Dengan Awalan	Tanpa Awalan
1	Hannover	10	8
2	Elyada	11	8
3	Niko	9	7
4	Sinatra	11	9
5	Billy	11	7
6	William	13	7
7	Kelvin	11	6
8	Aulia	11	8
9	Haryo	8	7
10	Dewa	11	8
11	Roy	10	7
12	Ringgo	11	6
13	Badra	13	6
14	Kevin	9	7
15	Bisma	13	6
Jumlah		162	107
MEAN		10.80	7.133

Lampiran 14. Uji t

**UJI t *SHOOT* DENGAN AWALAN *DRIBBLE* DAN
TANPA AWALAN *DRIBBLE***

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Dengan Awalan	10.8000	15	1.47358	.38048
Tanpa Awalan	7.1333	15	.91548	.23637

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Dengan Awalan - Tanpa Awalan	3.66667	1.91485	.49441	2.60626	4.72708	7.416	14	.000

Lampiran 11. Deskriptif Statistik

Statistics

		Dengan Awalan	Tanpa Awalan
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		10.8000	7.1333
Median		11.0000	7.0000
Mode		11.00	7.00
Std. Deviation		1.47358	.91548
Range		5.00	3.00
Minimum		8.00	6.00
Maximum		13.00	9.00
Sum		162.00	107.00

Dengan Awalan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	6.7	6.7	6.7
	9	2	13.3	13.3	20.0
	10	2	13.3	13.3	33.3
	11	7	46.7	46.7	80.0
	13	3	20.0	20.0	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Tanpa Awalan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	4	26.7	26.7	26.7
	7	6	40.0	40.0	66.7
	8	4	26.7	26.7	93.3
	9	1	6.7	6.7	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Lampiran 12. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dengan Awalan	Tanpa Awalan
N		15	15
Normal Parameters ^a	Mean	10.8000	7.1333
	Std. Deviation	1.47358	.91548
Most Extreme Differences	Absolute	.246	.225
	Positive	.246	.225
	Negative	-.221	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.953	.870
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324	.436

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 13. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.519	1	28	.228

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	100.833	1	100.833	67.009	.000
Within Groups	42.133	28	1.505		
Total	142.967	29			

Lampiran 14. Uji t

**UJI t *SHOOT* DENGAN AWALAN *DRIBBLE* DAN
TANPA AWALAN *DRIBBLE***

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Dengan Awalan	10.8000	15	1.47358	.38048
Tanpa Awalan	7.1333	15	.91548	.23637

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Dengan Awalan - Tanpa Awalan	3.66667	1.91485	.49441	2.60626	4.72708	7.416	14	.000

Lampiran 15. Uji Gain Score

UJI GAIN SCORE *SHOOT* DENGAN AWALAN *DRIBBLE* DAN TANPA AWALAN *DRIBBLE*

Group Statistics

	Tanpa Awalan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Dengan	1	15	10.8000	1.47358	.38048
Awalan	2	15	7.1333	.91548	.23637

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Gain Score	Equal variances assumed	1.519	.228	8.186	28	.000	3.66667	.44792	2.74914	4.58420
	Equal variances not assumed			8.186	23.406	.000	3.66667	.44792	2.74096	4.59238

Lampiran 16. Tabel t

df	P = 0.05	P = 0.01	P = 0.001
1	12.71	63.66	636.61
2	4.30	9.92	31.60
3	3.18	5.84	12.92
4	2.78	4.60	8.61
5	2.57	4.03	6.87
6	2.45	3.71	5.96
7	2.36	3.50	5.41
8	2.31	3.36	5.04
9	2.26	3.25	4.78
10	2.23	3.17	4.59
11	2.20	3.11	4.44
12	2.18	3.05	4.32
13	2.16	3.01	4.22
14	2.14	2.98	4.14
15	2.13	2.95	4.07
16	2.12	2.92	4.02
17	2.11	2.90	3.97
18	2.10	2.88	3.92
19	2.09	2.86	3.88
20	2.09	2.85	3.85
21	2.08	2.83	3.82
22	2.07	2.82	3.79
23	2.07	2.81	3.77
24	2.06	2.80	3.75
25	2.06	2.79	3.73
26	2.06	2.78	3.71
27	2.05	2.77	3.69
28	2.05	2.76	3.67
29	2.05	2.76	3.66
30	2.04	2.75	3.65
31	2.04	2.74	3.63
32	2.04	2.74	3.62
33	2.03	2.73	3.61
34	2.03	2.73	3.60
35	2.03	2.72	3.59
36	2.03	2.72	3.58
37	2.03	2.72	3.57
38	2.02	2.71	3.57

Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian

1. Three Point Shoot Tanpa Awalan Dribble





2. Three Point Shoot Menggunakan Awalan Dribble





LAMPIRAN